

PENGARUH MEKANISME *CORPORATE GOVERNANCE*, *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*, UKURAN PERUSAHAAN DAN *LEVERAGE* TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK

(Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)

Dewi Rachmawati

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Email: rachmawatidewi97@gmail.com

Afrizal Tahar, S.H., S.E., M.Acc., Ak., CA

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

ABSTRACT

This research aims to test the influence of Corporate Governance Mechanisms, Corporate Social Responsibility, Firm Size and Leverage towards tax avoidance. The population in this research is manufacturing companies listed on Indonesian Stock Exchange of years 2015-2017.

In this study sample selected by purposive sampling method and retrieved 108 companies that fit the criteria for sample. Data collection techniques in this research done by the documentation technique by collecting documentary data source such as annual reports and summary of financial statement of the companies that became the sample of the research or obtained from database of Indonesian Stock Exchange and www.idx.co.id. Hypothesis is done by using multiple regression analysis. The data processing is done by either multiple regression by statistical test using SPSS 15.0.

Based on the analysis has been done, the result show that institutional ownership has positive effect on tax avoidance, proportion of independent commissioners has positive effect on tax avoidance, audit quality has positive effect on tax avoidance, audit committee has positive effect on tax avoidance, corporate social responsibility has positive effect on tax avoidance, firm size has negative effect on tax avoidance and leverage has positive effect on tax avoidance.

Keywords: Institutional Ownership, Proportion of Independent Commisioners, Audit Quality, Audit Committee, Corporate Social Responsibility, Firm Size, Leverage

I. PENDAHULUAN

Menurut Undang-undang Nomor 16 tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada Pasal 1 ayat 1 adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak adalah salah satu pendapatan negara yang paling besar. Pendapatan terbesar ini harus ditingkatkan dengan maksimal agar tingkat pertumbuhan negara dan pelaksanaan infrastruktur dapat berjalan dengan semestinya. Untuk dapat mencapai pelaksanaan infrastruktur dengan baik maka, masyarakat harus ikut berpartisipasi melalui pembayaran pajak dengan tertib dan sesuai dengan undang-undang perpajakan. Penghindaran pajak adalah salah satu cara untuk menghindari pajak secara legal yang diatur dalam Undang-Undang Perpajakan. Hal seperti inilah yang mengakibatkan banyak masyarakat atau perusahaan yang melakukan penghindaran pajak. Sebagaimana Allah SWTberfirmandalam Q.S An-Nisa ayat 29 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu.*

Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”(Q.S. An Nisa:29)

Rumusan Masalah

1. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak?
2. Apakah proporsi dewan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak ?
3. Apakah kualitas audit berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak?
4. Apakah komite audit berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak?
5. Apakah *corporate social responsibility* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak?
6. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak?
7. Apakah *leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak ?

II. LANDASAN TEORI DAN PENURUNAN HIPOTESIS

Teori Agensi (*Agency Theory*)

Menurut Jensen & Meckling (1976) dalam Kurniasih dan Sari (2013) menyatakan bahwa hubungan keagenan adalah suatu bentuk kerja sama antara pemilik perusahaan dengan manajer (*agent*). Teori keagenan adalah masalah yang terjadi antara manajer dengan pemilik perusahaan karena adanya perbedaan tujuan, pemilik perusahaan menginginkan

bertambahnya aset dan kemakmuran pemilik modal, sedangkan manajer menginginkan bertambahnya kesejahteraan untuk para manajer.

Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*)

Dowling dan Pfeffer (1975) menyatakan bahwa teori legitimasi perusahaan selalu berusaha menciptakan keseimbangan antara nilai-nilai perusahaan dengan norma-norma sosial di lingkungan sosial sekitar, dimana perusahaan termasuk bagian dari lingkungan sosial tersebut. Hal seperti ini dilakukan untuk mendapatkan legitimasi dari masyarakat. Salah satu usaha untuk mendapatkan legitimasi masyarakat yaitu dengan membayar pajak sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku tanpa melakukan kegiatan yang bisa merugikan banyak pihak maupun orang lain.

Teori Stakeholder (*Stakeholder Theory*)

Gray, *et al*, (1997) menerangkan bahwa kelangsungan hidup perusahaan tergantung pada dukungan *stakeholder* dan dukungan tersebut harus dicari sehingga aktivitas perusahaan adalah mencari dukungan tersebut. Semakin kuat *stakeholder*, maka semakin besar pula usaha yang harus dilakukan perusahaan untuk beradaptasi. Investasi lingkungan yang dilakukan dianggap sebagai bagian dari tanggung jawab.

Kepemilikan Institusional

Menurut Tarjo (2008) kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham yang dimiliki oleh institusi seperti asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lain. Ada beberapa

kelebihan yang dimiliki oleh kepemilikan institusional diantaranya : (1) Memiliki keahlian dalam menganalisis informasi sehingga dapat menguji keandalan informasi, (2) Mempunyai motivasi yang tinggi untuk melakukan pengawasan yang lebih ketat atas aktivitas yang terjadi di dalam perusahaan.

Proporsi Dewan Komisaris Independen

Menurut UU PT No. 40 Tahun 2007 komisaris merupakan sekelompok orang yang ditunjuk untuk melakukan tugas mengawasi secara keseluruhan sesuai dengan anggaran dasar dan memberikan saran pada direksi. Komisaris Independen adalah seseorang yang tidak mempunyai ikatan kerja sama dengan pemilik perusahaan pengendali, tidak memiliki hubungan kerja sama dengan pimpinan perusahaan atau komisaris serta tidak mempunyai jabatan sebagai direktur pada suatu perusahaan yang bersangkutan dengan perusahaan pemilik menurut peraturan yang dikeluarkan oleh BEI (Pohan 2008).

Kualitas Audit

Implikasi dalam *corporate governance*, Kualitas Audit dengan pengungkapan yang akurat atau keterbukaan menjadi salah satu point yang penting. Keterbukaan terhadap pemilik perusahaan dapat dicapai dengan melaporkan hal-hal yang bersangkutan dengan perpajakan pada pasar modal dan pertemuan para pemegang saham.

Komite Audit

Tujuan dibentuknya komite audit yaitu membantu komisaris audit menjadi pihak pengawas sebagai efektifitas pengendalian intern dan efektifitas tugas auditor luar dan dalam entitas tersebut. Komite audit seharusnya memiliki akses terhadap pihak manajerial maupun pihak internal serta segala informasi terkait entitas.

Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility adalah suatu konsep serta tindakan dari suatu perusahaan untuk meminimalisir adanya dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif operasinya terhadap seluruh *stakeholder* dalam lingkup ekonomi, sosial dan lingkungan agar mencapai tujuan untuk pembangunan yang berkelanjutan.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat mengklasifikasikan perusahaan dengan berbagai cara yaitu total aset, jumlah penjualan, jumlah tenaga kerja, dan lain-lain (Suwito dan Herawaty 2005).

Leverage

Leverage adalah penggunaan aset dan sumber dana perusahaan, dimana perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap untuk meningkatkan keuntungan potensial *stakeholder*. *Leverage* merupakan jumlah hutang yang dimiliki perusahaan untuk pembiayaan aset perusahaan tersebut.

Penghindaran Pajak

Dyrengh dan Maydew 2008 menyatakan bahwa penghindaran pajak adalah segala bentuk kegiatan yang menghambat dalam pemungutan pajak yang mengakibatkan berkurangnya penerimaan kas negara. Biasanya penghindaran pajak dilakukan dengan cara memanfaatkan kelemahan-kelemahan yang ada dalam ketentuan perpajakan dan terkesan tidak melanggar hukum perpajakan..

Penurunan Hipotesis

Kepemilikan Institusional dan Penghindaran Pajak

Berdasarkan teori keagenan kepemilikan institusional dalam struktur kepemilikan memiliki peran dalam memonitoring manajemen, kepemilikan institusional merupakan pihak yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan karena sifatnya sebagai pemilik saham mayoritas, selain itu kepemilikan institusional merupakan pihak yang memberikan kontrol terhadap manajemen dalam kebijakan keuangan perusahaan. Tingkat kepemilikan institusional yang tinggi akan menimbulkan usaha pengawasan yang lebih besar oleh pihak investor institusional sehingga akan menghalangi perilaku manajer yang mementingkan kepentingan pribadi yang nantinya akan merugikan pemilik perusahaan.

H1 :Kepemilikan Institusional berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak

Proporsi Dewan Komisaris Independen dan Penghindaran Pajak

Agusti (2014) menyatakan bahwa penghindaran pajak dapat menurunkan kredibilitas perusahaan jika tindakan tersebut diketahui oleh pihak yang berwenang. Komisaris independen yang merupakan bagian dari dewan komisaris melakukan pengawasan yang cukup baik terhadap manajemen perusahaan sehingga dapat mencegah terjadinya penghindaran pajak. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Maharani dan Suardana (2014) yaitu bahwa proporsi komisaris independen berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

H2 : Proporsi Dewan Komisaris Independen berpengaruh negatif terhadap Penghindaran Pajak.

Kualitas Audit dan Penghindaran Pajak.

Menurut Chai dan Liu (2010), perusahaan yang mempunyai kualitas audit yang baik maka perusahaan cenderung tidak melakukan penghindaran pajak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang diaudit oleh KAP *The Big Four* tidak melakukan tindakan penghindaran pajak karena KAP *The Big Four* lebih berkompeten dan profesional. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Annisa dan Kurniasih (2012) mengatakan bahwa kualitas audit berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

H3 : Kualitas Audit berpengaruh negatif terhadap Penghindaran Pajak

Komite Audit dan Penghindaran Pajak

Apabila jumlah komite audit di dalam perusahaan banyak, maka tingkat pengawasannya tinggi. Sehingga tidak ada celah untuk melakukan

penghindaran pajak. Sebaliknya, apabila jumlah komite audit sedikit, maka tingkat pengawasannya rendah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Maharani dan Suardana (2014) menerangkan bahwa komite audit berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Annisa (2012) mengemukakan bahwa komite audit berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

H4 : Komite Audit berpengaruh negatif terhadap Penghindaran Pajak.

Corporate Social Responsibility dan Penghindaran Pajak

Semakin tinggi tingkat pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan maka semakin rendah penghindaran pajaknya. Sebaliknya jika semakin rendah tingkat pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan maka semakin tinggi penghindaran pajaknya.

H5 : *Corporate Social Responsibility* berpengaruh negatif terhadap Penghindaran Pajak.

Ukuran Perusahaan dan Penghindaran Pajak

Dilihat dari perspektif teori *stakeholder* bahwa perusahaan besar mempunyai jumlah *stakeholder* yang banyak sehingga akan mengungkapkan informasi yang luas untuk mendapatkan dukungan dari para *stakeholder*. Semakin besar ukuran perusahaan akan semakin rendah CETRnya. Semakin besar ukuran perusahaannya, maka transaksi yang dilakukan juga semakin kompleks. Jadi hal itu memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan celah-celah yang ada untuk melakukan penghindaran pajak dari setiap transaksi.

H6 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Penghindaran Pajak.

Leverage dan Penghindaran Pajak

Berdasarkan teori keagenan menyebutkan bahwa utang (*leverage*) adalah salah satu mekanisme bagi *shareholder* untuk meminimumkan masalah keagenan dengan manajer. Rasio *leveraged* dapat digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rachmitasari (2015) menyatakan *leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

H7 : *Leverage* berpengaruh positif terhadap Penghindaran Pajak.

III. METODE PENELITIAN

Subjek atau Objek Penelitian

Subjek atau objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.

Teknik Pengambilan Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan *purposive sampling*, dengan kriteria:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2017.
2. Perusahaan yang memuat dan mempublikasikan laporan keuangan yang berakhir 31 Desember.
3. Laporan keuangan tahunan yang disajikan menggunakan mata uang Rupiah.
4. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami rugi selama penelitian pada tahun 2015-2017 secara berturut-urut.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini ada empat, yaitu Mekanisme *Corporate Governance*, *Corporate Social Responsibility*, Ukuran Perusahaan, dan *leverage*.

Menurut Khurana dan Moser (2009), Kepemilikan Institusional diukur menggunakan presentase jumlah saham yang dimiliki oleh institusi dari seluruh jumlah saham yang beredar.

$$KI = \frac{\text{Saham yang dimiliki Institusi}}{\text{Jumlah saham yang diterbitkan}}$$

Adanya variabel Proporsi Dewan Komisaris Independen dapat menunjang kinerja perusahaan dan mampu meningkatkan efektifitas monitoring. Biasanya diukur menggunakan presentase Dewan Komisaris Independen yang ada dalam suatu perusahaan.

$$PKI = \frac{\text{jumlah komisaris independen}}{\text{jumlah seluruh dewan komisaris}} \times 100\%$$

Kualitas audit biasanya diukur menggunakan variabel *dummy* dimana perusahaan yang diaudit oleh KAP *The Big Four* diberi angka 1 sedangkan perusahaan yang diaudit oleh KAP *non The Big Four* diberi angka 0.

Komite audit diukur menggunakan variabel *dummy* dimana perusahaan yang memiliki komite audit diberi angka 1 dan yang tidak memiliki diberi angka 0.

CSR diproksikan ke dalam pengungkapan CSR yang diukur menggunakan *check list* yang mengacu pada indikator pengungkapan yang digunakan secara umum di dunia yaitu *Global Reporting Initiative G.4 (GRI G.4)* menggunakan rumus:

$$CSR = \frac{ItemCSRPerusahaan}{TotalItemIndikatorGRIG.4}$$

Machfoedz (1994) dalam Suwito dan Herawati (2005) menyatakan bahwa ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat mengklasifikasikan perusahaan menjadi perusahaan besar dan kecil menurut berbagai cara seperti total aktiva atau total aset perusahaan, nilai pasar saham, rata-rata tingkat penjualan, dan jumlah penjualan.

$$SIZE = Ln (Total)$$

Leverage menggambarkan hubungan antara total assets dengan modal saham biasa atau menunjukkan penggunaan utang untuk meningkatkan laba. *Leverage* diukur dengan *total debt to assets ratio* dengan rumus sebagai berikut :

$$Debt\ to\ Asset\ Ratio = \frac{Total\ Utang}{Total\ Aset}$$

Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel dependen adalah penghindaran pajak. *Tax avoidance* atau penghindaran pajak adalah salah satu upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dengan cara mengurangi jumlah pajak terutang dengan memanfaatkan kelemahan peraturan perpajakan.

$$ETR = \frac{\text{Beban pajak penghasilan}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian (Uji Hipotesis)

Uji Koefisien Determinasi (R Square dan Adjusted R²)

Tabel 1 Hasil Uji Koefisien Determinasi R Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,367(a)	,135	,074	,05182

Sumber: Output SPSS 2018

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai Adjust R Square sebesar 0,074 atau 7,4% maka dapat dikatakan bahwa variabel kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris independen, kualitas audit, komite audit, CSR, ukuran perusahaan, dan *leverage* sebesar 7,4% dan sisanya (100 – 7,4% = 92,6%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 Konstan	0,196	,073		2,671	,009
Kepemilikan Institusional	-0,005	,000	-,014	-,149	,882
Proporsi Dewan Komisaris Independen	-0,050	,048	-,120	-1,039	,301
Kualitas Audit	0,025	,030	,095	,820	,414
Komite Audit	0,048	,031	,160	1,564	,121
CSR	0,071	,055	,127	1,294	,199
Ukuran Perusahaan	-0,005	,004	-,131	-1,261	,210
<i>Leverage</i>	0,127	,037	,361	3,431	,001

Sumber: Output SPSS 2018

Uji Parsial (Uji t)

Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel kepemilikan institusional memiliki nilai signifikansi sebesar 0,882 $>0,05$ dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,005 maka H1 ditolak. Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Pengaruh Proporsi Dewan Komisaris Independen terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel proporsi dewan komisaris independen memiliki nilai signifikansi sebesar 0,301 $>0,05$ dengan nilai koefisien regresi -0,050 maka H2 ditolak. Berdasarkan

hasil diatas dapat disimpulkan bahwa proporsi dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Pengaruh Kualitas Audit terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel kualitas audit memiliki nilai signifikansi sebesar $0,414 > 0,05$ dengan nilai koefisien regresi sebesar $0,025$ maka H3 ditolak. Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Pengaruh Komite Audit terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel komite audit memiliki nilai signifikansi sebesar $0,121 > 0,05$ dengan nilai koefisien regresi sebesar $0,048$ maka H4 ditolak. Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel CSR memiliki nilai signifikansi sebesar $0,199 > 0,05$ dengan nilai koefisien regresi sebesar $0,071$ maka H5 ditolak. Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,210 > 0,05$ dengan nilai koefisien regresi sebesar $-0,005$ maka H6 ditolak. Berdasarkan hasil diatas

dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

Pengaruh *Leverage* terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel *leverage* memiliki nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ dengan nilai koefisien regresi sebesar $0,127$ maka hipotesis diterima. Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

Pembahasan

Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Tingkat kepemilikan institusional yang tinggi akan mengakibatkan usaha pengawasan yang lebih ketat oleh pihak investor institusional sehingga akan mencegah perilaku manajer yang ingin mementingkan kepentingan diri sendiri yang nantinya akan merugikan pemilik perusahaan. Selain itu untuk melakukan kegiatan penghindaran pajak juga akan sulit.

Proporsi Dewan Komisaris Independen terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa proporsi dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Dewan komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dapat mempengaruhi pihak

manajemen untuk menyusun laporan keuangan yang berkualitas. Komisaris independen dapat melaksanakan fungsi monitoring untuk mendukung pengelolaan perusahaan yang baik dan menjadikan laporan keuangan menjadi lebih objektif. Dengan demikian, manajemen perusahaan akan diawasi agar tidak memanipulasi laporan keuangan untuk melakukan penghindaran pajak. Apabila manajemen melakukan penghindaran pajak dan diketahui oleh pihak berwenang maka kredibilitas perusahaan akan menurun.

Kualitas Audit terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Perusahaan yang diaudit oleh KAP *The Big Four* biasanya lebih dipercaya karena dalam kegiatan pengauditannya sesuai dengan standar pengauditan yang berlaku. Kemudian akan semakin sulit untuk melakukan kebijakan penghindaran pajak. Dengan demikian, apabila semakin berkualitas audit suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut cenderung tidak melakukan manipulasi laba untuk kepentingan perpajakan.

Komite Audit terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Alasan komite audit berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak yaitu karena jika jumlah komite audit dalam

perusahaan semakin sedikit maka pengendalian yang dilakukan oleh komite audit juga akan semakin berkurang sehingga akan meningkatkan tindakan manajemen untuk melakukan penghindaran pajak, begitu juga sebaliknya apabila jumlah komite audit semakin banyak maka pengendalian atas laporan keuangan akan semakin ketat sehingga tindakan untuk melakukan penghindaran pajak semakin minim.

Corporate Social Responsibility terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Semakin rendah tingkat pengungkapan CSR nya maka perusahaan tersebut diduga melakukan penghindaran pajak. Sedangkan semakin tinggi tingkat pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan maka semakin rendah penghindaran pajaknya.

Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Menurut Rego (2003), semakin besar ukuran perusahaanya, maka transaksi yang dilakukan akan semakin kompleks. Jadi hal itu memungkinkan perusahaan untuk memanfaatkan celah-celah yang ada untuk melakukan tindakan penghindaran pajak dari setiap. Perusahaan yang mempunyai laba yang rendah dan ETR nya rendah maka tingkat penghindaran pajaknya tinggi. Tinggi rendahnya

nilai ukuran perusahaan menandakan tingkat rasio dari laba yang didapat dan tinggi rendahnya nilai CETR menandakan tingkat penghindaran pajak.

Leverage terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Alasan *leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak yaitu karena suatu perusahaan yang memiliki nilai *leverage* tinggi maka pendanaan hutang yang digunakan perusahaan juga semakin tinggi. Semakin tinggi rasio *leverage* maka akan meningkatkan tindakan penghindaran pajak.

IV. SIMPULAN, KETERBATASAN, SARAN, IMPLIKASI

Simpulan

Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh *corporate governance*, *corporate social responsibility*, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap penghindaran pajak. Peneliti menggunakan variabel kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris independen, kualitas audit dan komite audit untuk memproksikan CG. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017. Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan bahwa kepemilikan institusional, dewan komisaris, kualitas audit, komite audit, CSR dan *leverage* berpengaruh positif terhadap penghindaran. Sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

Dari hasil penelitian ini maka dapat disarankan agar peneliti selanjutnya menggunakan periode jangka waktu yang lebih panjang dalam mengukur aktivitas penghindaran pajak. Menambah variabel penelitian seperti ROA, kompensasi rugi laba, profitabilitas, dll.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu hanya meneliti *corporate governance*, *corporate social responsibility*, ukuran perusahaan dan *leverage*. Data yang didapat berdasarkan laporan keuangan sehingga kurang menggambarkan keadaan yang sebenarnya, sampel perusahaan terbatas pada sektor manufaktur dan hanya 108 sampel yang dapat digunakan untuk penelitian.

Daftar Pustaka

Al Qur'an Surat Ani-Nisa Ayat 29

Agusti, W., Y., (2014), "*Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2009-2012)*". *Jurnal Akuntansi*, Vol. 2(3).

Alfajri 2016, "*Pengaruh Profitabilitas, Proporsi Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Karakteristik Eksekutif terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) pada Perusahaan Property yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2015*", Universitas Pekanbaru.

Alviyani, K., 2016. "*Pengaruh Corporate Govenance, Karakteristik Eksekutif, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Penghindaran Pajak (Studi pada Perusahaan Pertanian dan Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2014)*". *JOM FEKOM*, vol.3. hal. 2540-2554

Annisa., Kurniasih., 2012. "*Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Tax Avoidance*". *Jurnal Akuntansi & Auditing*. Vol. 8 (2), Mei, hal. 95-189. Universitas Sebelas Maret

Ardyansah, Danis., 2014." *Pengaruh Size, Leverage, Profitabiliy, Capital Intensity Ratio dan Komisaris Independen terhadap Effective Tax Rate*

- (ETR). Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2012”. Skripsi. Universitas Diponegoro
- Ayu., Endang., Rachma., 2016. “Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Corporate Governance terhadap Tax Avoidance. Di Bursa Efek Indonesia”. Jurnal Perpajakan Vol. 10 (1), hal. 1-9. Universitas Brawijaya.
- Budiman, Judi & Setiyono., 2012.”Pengaruh Karakter Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)”. Hal. 1-22. Universitas Islam Sultan Agung dan Universitas Gadjah Mada
- Boediono., 2005. “Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba Dengan Menggunakan Analisis Jalur”. Simposium Nasional Akuntansi. Vol. 8, September, hal. 1-23. UPN “Veteran” Yogyakarta.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2011. “Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan”. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat
- Chai, H, dan Liu, Q. 2010. “Competition and Corporate Tax Avoidance: Evidence from Chinese Industrial Firms”. www.ssrn.com
- DeAngelo, L. E., (1981), “Auditor independence, 'low balling', and disclosure regulation”, *Journal of accounting and Economics*. Vol.3(2), hal. 113-127
- Dewi, N. N. K. & Jati, I.K., 2014. “Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perusahaan Dan Dimendi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada Tax Avoidance Di Bursa Efek Indonesia”. E-Jurnal Akuntansi. Vol.6(2), hal. 249-260. Universitas Udayana
- Dowling, J. and Pfeffer, J. (1975) *Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior*. *Pacific Sociological Review*. Vol. 18, hal. 122-136.
- Dyreg, Scott. D., Hanlon, Michelle. dan Maydew, Edward. L., 2008.”Long Run Corporate Tax Avoidance”. *The University of North Carolina at Chapel Hill dan University Of Michigan*, Vol. 83 (1), Januari hal. 61-82.
- Estu Suyowati, 6 April 2016, “Terkuak, Modus Penghindaran Pajak Perusahaan Jasa Kesehatan Asal Singapura”.
<https://ekonomi.kompas.com/read/2016/04/06/203829826/Terkuak.Modus.Penghindaran.Pajak.Perusahaan.Jasa.Kesehatan.Asal.Singapura>
- Fadhilah, R., (2014),”Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2009-2011)”, *Jurnal Akuntansi*, Vol. 2(1).

- Faisal., 2004. “*Analisis Agency Costs, Struktur Kepemilikan Dan Mekanisme Corporate Governance*”.
- Feranika, R., (2014), “*Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Kualitas Audit, Komite Audit, Karakter Eksekutif, dan Leverage terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014)*”, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Unja*, Vol.4(1).
- Gray, et.al.,(1997).”*Accounting and Accountability. Prentice Hall Europe*”.
- Ghazali Imam dan Chairi. 2007, “*Teori Akuntansi*”. Semarang; UNDIP
- Ghozali, Imam. 2012. “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*”. Semarang: Badan Penerbit – Universitas Diponegoro.
- Handayani , C. D., dan Aris M. A., (2015), “*Pengaruh Return on Asset, Karakter Eksekutif, dan Dimensi Tata Kelola yang Baik terhadap Tax Avoidance*”.
- Haruman, Tendi. (2008). “*Struktur Kepemilikan, Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan*”. *Finance and Banking Journal*. Vol. 10 (2) hal. 150-165. Bandung.
- Husnan, Suad., 2002. “*Manajemen Keuangan Teori Dan Praktek*“, Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada Yogyakarta , Yogyakarta.
- Husnan dan Pudjiastuti. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (6th ed)*.Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Irianto., Sudibyo., Wafirli. (2017). “*The Influence of Profitability, Leverage, Firm Size and Capital Intensity Towards Tax Avoidance*”. *International Journal of Accounting and Taxation*. Vol. 5 (2), December, hal. 33-41
- Jensen, Michael C., Meckling, William H. 1976. “*Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*”. *Journal of Financial Economics*.Vol 3, (4).
- Khan *et al.*, 2010. *Institutional Ownership and Corporate Tax Avoidance: New Evidence*: Harvard University
- Khurana, I. K. dan W. J. Moser, (2009).“ *Institutional Ownership and Tax Aggressiveves*”. www.ssrn.com
- Maharani, I.G.A.C. & Suardana. K.A., 2014. “*Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas Dan Karakteristik Eksekutif Pada Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur*”.*E-Jurnal Akuntansi*. Vol.9(2).hal.525-539. Universitas Udayana

- Marfu'ah, L. (2015),” *Pengaruh Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal dan Koneksi Politik terhadap Tax Avoidance (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).*
- Mayangsari, Sekar., 2003.”*Analisis Pengaruh Independensi, Kualitas Auditor serta Mekanisme Corporate Governance Terhadap Integritas Laporan Keuangan*”. Vol. 6.
- Media Islam Salafiyah, Ahlussunnahwal Jama'ah, “*Pajak dalam Islam*, Mei 2008. <https://almanhaj.or.id/2437-pajak-dalam-islam.html>
- Ngadiman dan Christiany, (2014),”*Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan, terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2010-2012*”, *Jurnal Akuntansi*, Vol. 17(3)
- Nazaruddin, Ietje., dan Basuki., 2016.” *Analisis Statistik Dengan SPSS*”. Yogyakarta: Danisa Media
- Noor, Md Rohaya *et al.*, 2010. “*Corporate Tax Planning : A Study on Corporate Effective Tax Rates of Malaysian Listed Company*”. *International Journal of Trade Economics and Finance*. Vol. 1 (2)
- Nurmayanti, “*Penerimaan Pajak Diprediksi Hanya Tercapai 90 Persen*”, <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3188077/penerimaan-pajak-diprediksi-hanya-tercapai-90-persen> . Diakses tanggal 20 April 2018 pk 16.00 WIB.
- Pradipta Dyah Hayu, Supriyadi. 2015, “*Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Profitabilitas, Leverage, dan Komisaris Independen Terhadap Praktik Penghindaran Pajak*”. Universitas Gajah Mada.
- Purwanggono, E. A., 2015. *Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Kepemilikan Mayoritas Terhadap Agresivitas Pajak*. Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2013. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro
- Puspita, S,R dan Harto, P, 2014, “*Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak*”. *Journal of Accounting*, Vol. 3(2), hal. 1-13. Semarang, Universitas Diponegoro.
- Pohan, Hotman, Tohir., 2008.”*Pengaruh Good Corporate Governance, RasioTobin'sq, Perata Laba Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Publik*”.
- Pohan, Chairil. A. 2013. *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

- Rachmitasari, A. F., 2015. “*Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Fungsi Fiskal Pada Tax Avoidance*”. Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2013. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Rahmawati, Ayu., Endang, M.G.Wi., Agusti, Rosalita Rachma., 2016, “*Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Corporate Governance terhadap Tax Avoidance*”, Universitas Brawijaya Malang.
- Rini, Diah Mustika, Lilik Handayani dan Elin Erlina Sasanti, 2015, “*Agresivitas Pajak pada Perusahaan Publik Indonesia yang Melakukan Pengungkapan Corporate Social Responsibility*” Makalah Disampaikan dalam Simposium Nasional Akuntansi XVIII di Medan.
- Roman Lanis dan Grant Richardson, (2012). “*Corporate Social Responsibility and Tax Aggressiveness: A Test of Legitimacy Theory*”. *The University of Technology, Sydney, Australia, and University of Adelaide, Adelaide, Australia. Accounting, Auditing & Accountability Journal*, Vol. 26 (1), hal. 75-100.
- Rusydi, M. Khoiru., 2013. *Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Aggressive Tax Avoidance di Indonesia*. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*. Vol. 4(2), hal. 165-329
- Saifudin., Yunanda, Derick., 2016, “*Determinasi Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal dan Kepemilikan Institusi terhadap Penghindaran Pajak*. Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2014”. Universitas Semarang.
- Sandy., Lukviarman., 2015. “*Pengaruh Corporate Governance terhadap Tax Avoidance*”. Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur. *JAAI*. Vol. 19 (2), hal. 1-14. Universitas Andalas, Padang.
- Saputra, M. D. R., (2017). “*Pengaruh Profitabilitas, leverage, corporate governance terhadap penghindaran pajak*”. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol.6(8). Surabaya, Sekolah Tinggi ILMU Ekonomi Indonesia
- Sari, Gusti Maya., 2014. “*Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Fiskal Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Tax Avoidance*”. Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal WRA*. Vol. 2,(2),hal. 491-512
- Sartono, Agus ., 2002. *Manajemen Keuangan : Teori dan Aplikasi*, Edisi keempat, cetakan pertama, penerbit : BPFE, Yogyakarta.

- Shafer, William. E. dan Simmons, Richard.S., 2006.”*Social Responsibility Machiavellianism and Tax Avoidance*”.
- Strater, Willem., 2016. *The Ethics of Tax Avoidance, The Moderating Effect Of Internationalization On The Relationship Between CSR And Tax Avoidance*. Thesis MSC. IFM: University of Groningen
- Stiglitz, J. E., *The General Theory of Tax Avoidance*. National Tax Journal. Vol. XXXVIII. 325-337
- Sukartha., Swingly., 2015. “*Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Sales Growth Pada Tax Avoidance*”.E-Jurnal Akuntansi. Vol.10(1). Hal.47-62. Universitas Udayana
- Sunarsih, Unun, dan Oktaviani, Katika, 2016, “*Good Corporate Governance in Manufacturing Companies Tax Avoidance*”.
- Suwito, Edy dan Herawaty. Arleen., 2005.”*Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba yang Dilakukan oleh Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*”. STIE Trisakti, Vol. 8, September, hal. 136-146.
- Tahar, Afrizal. & Yunistiyani, Vina., 2017. *Corporate Social Responsibility dan Agresivitas Pelaporan Keuangan Terhadap Agresivitas Pajak dengan Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi*. (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi dan Investasi*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Vol.2(1), hal. 01-31
- Tarjo., 2008. “*Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Institusional dan Leverage terhadap Manajemen Laba, Nilai Pemegang Saham serta Cost of Equity Capital*”. Vol. 11
- Winata, F., 2014.”*Pengaruh Corporate Governance terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013*. *Tax & Accounting Review*, Vol.4 hal. 1-11
- Wolfensohn, J., 1999, “*Corporate Governance*”, *Financial Times*.